

INTISARI

CAESARONTIA, D.A., 2017. ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGGUNAAN INJEKSI CEFTRIAZONE DAN CEFOTAXIME PADA PASIEN PNEUMONIA BALITA DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH AMBARAWA TAHUN 2015 – 2016. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIABUDI, SURAKARTA.

Pneumonia adalah penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Pneumonia Balita ditandai dengan adanya gejala batuk dan atau kesukaran bernapas seperti napas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), atau gambaran radiologi foto thorax/dada menunjukkan infiltrat paru akut. Ceftriazone dan cefotaxime merupakan antibiotik golongan sefalosporin generasi 3. . Sefalosporin generasi ketiga digunakan untuk mengobati berbagai macam infeksi berat yang disebabkan oleh organisme yang resisten terhadap kebanyakan obat lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas biaya pengobatan pada pasien Pneumonia balita yang menggunakan ceftriazone dan cefotaxime yang digunakan dalam pengobatan pneumonia balita di RSUD Ambarawa.

Metode penelitian ini merupakan *Cost-Effectiveness* dengan menggunakan data sekunder periode Januari 2015- Desember 2016 tentang pengobatan Pneumonia balita terhadap 76 pasien BPJS. Data yang diambil meliputi data demografi, lama rawat inap dan total biaya. Sebanyak 38 pasien BPJS diberi antibiotik ceftriazone dan 38 pasien BPJS menerima antibiotik cefotaxime. Usia pasien berkisar antara 0-5 tahun. Analisis statistika yang dilakukan adalah uji *independent t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antibiotik Cefotaxime lebih *cost-effective* daripada ceftriazone dengan nilai persentase efektivitas berturut-turut sebesar 57,89% dan 28,95%. Nilai ACCER berturut-turut sebesar Rp. 48.521 dan Rp. 23.092. Jadi cefotaxime lebih *cost-effective* dibandingkan dengan ceftriazone.

Kata kunci : Analisis efektivitas biaya, antibiotik sefalosporin, pneumonia balita, ceftriazone, cefotaxime

ABSTRACT

CAESARONTIA, D, A., 2017. COST EFFECTIVENESS OF CEFTRIAXONE AND CEFOTAXIME INJECTION USE IN PEDIATRIC PNEUMONIA PATIENTS OF HOSPITAL INSTALLATION GENERAL HOSPITAL AMBARAWA at 2015 - 2016. SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Pneumonia is an acute respiratory infectious disease that affect the lung tissue (alveoli). Pneumonia in toddler is characterized by the presence of cough symptoms and breathing difficult such as rapid breathing, chest-indrawing or radiograph of thorax / chest that show acute lung infiltrate. Ceftriaxone and cefotaxime are 3rd generation cephalosporin antibiotics. Third-generation cephalosporins are used to treat a wide variety of severe infections caused by organisms that are resistant to most other drugs. The purpose of this study was to analyze the *cost-effectiveness* of treatment cost of the pneumonia pediatric patients who used ceftriaxone and cefotaxime which were used in Regional Public Hospital Ambarawa.

This method used in this study was *Cost-Effectiveness* by using secondary data from January 2015- December 2016 about the treatment of 76 pneumonia pediatric patients who used BPJS. The data that was obtained include demographic data, the length of stay and the total costs. A total of 38 BPJS patients were given antibiotic ceftriaxone and the other 38 BPJS patients received antibiotic cefotaxime. The range age of patients were 0-5 years old. The statistical analysis used in this study was the test of *independentt*-test.

The results of this study showed that the antibiotic cefotaxime is more *cost-effective* than ceftriaxone with the percentage value successively was 57.89% and 28.95%. The value of *ACCER* successively was Rp. 48.521 and Rp. 23.092. So cefotaxime is more *cost-effective* comparing to ceftriaxone.

Keywords: Cost-effectiveness analysis, cephalosporin antibiotics, pneumonia pediatric, ceftriaxone, cefotaxime